PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN DAMPAKNYA TERHAHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

**I.PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

A.PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Untuk dapat memnuhi kebutuhannya,setiap negara harus menjalin hubungan dengan negara lain terutama hubungan dagang . Dengan adanya hubungan dagang (*tukar menukar)* barang dan jasa yang saling mengungtungkan di antara negara-negara menyebabkan terjadinya ***Perdagangan Internasional.***

Secara umum perdagangan internasional diartikan sebagai proses tukar-menukar atau jual beli barang dan jasa antar suatu negara dengan negara lainnya , untuk memenuhi kebutuhan bersama dan bertujuan mendapatkan keuntungan.

Terdapat juga beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya hubngan kerja sama antarnegara, diantaranya adalah perbedaan faktor sumberdaya alam(SDA),sumber daya manusia (SDM),social budaya serta penguasan ilmudan teknologi . Hal ini membuat masing-masing negara memiliki keunggulan atau kelebihan dari negara lainnya.

Keunngulan suatu negara yang disebabkan faktor alam atau kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak di produksi di negara lain disebut ***Keunggulan Absolut*** *(absolute advantage)* teori ini dikemukakan oleh **Adam Smith** sedangkan **David Ricardo** dalam teorinya menyatakan bahwa bila keunggulan tersebut dikombinasikan oleh faktor-faktor produksi negara tersebut atau kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa ,dengan biaya murah dibandingkan dengan negara lain,maka disebut sebagai ***Keunggulan*** ***Komparatif*** *(comparative advantace).*

**B.FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Pada pembahasan di atas telah dijelaskan beberapa faktor penyebab terjadinya hubungan kerjasam antarnegara khususnya perdagangan internasional.Untuk lebih jelsanya perhatikan uraian berikut.

1. **SUMBER DAYA ALAM (SDA).**Perbedaan sumber daya alam suatu negara mempengaruhi hasil negara tersebut.Misalnya , jepang tidak memiliki gas alam cair (LNG) untuk memenuhi kebutuhan industrinya lalu Jepang mendatangkan(*mengimport*) LNG dari Indonesia yang memiliki banyak LNG.Selain itu Indonesia mempunya I hutan yang lusa berpeluan untuk menjual(*mengekspor*) hasilnya berupa kayu dan rotan ke negara lain.Perbedaan sumber daya ala mini juga menyangkut perbr=edaan iklim dan kesuburan tanah.Perbeadaan iklim dan kseuburan tanah menyebabkan danya perbedaan barang hasil pertanian,hasil tambang dan mineral.
2. **SUMBER DAYA MANUSIA(SDM).**Sumber daya alam yang melimpah tidak kan trerkelola dengan baik apabila tidak didukung dengan sumber day manusai yang berkaulitas(*inovatif dankreatif*) dan penguasaan ilmu pengetahuan sertateknologi yang maju.Jadi ketiga faktor initidak dapat dipisahkan.Negara ya SDM dan IPTEK-nya rendah tidak mampu memproduksi barang-barang yang mutakhir , sehingga harus mengimpor dari negara-negara yang maju SDm-nya.
3. **ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI(IPTEK).**Suatu negara yang lebih menguasai IPTEK akan mampu memproduksi barang dan jasa yang lebih baik dan banyak serta efisien,disbanding negara yang tidak menguasai IPTEK.Apalagi ditunjang dengan SDA yang dimiliki.
4. **HASIL PPRODUKSI.**Perbedaan ini hasil produksi mendorong suatu keinginin suatu negara untk memenuhi kebutuhannya sendiri. Hal ini disebabkan negara tersebut brlum belum bisa memproduksia sendiri atau sudah bisa memproduksi tetapi belum mencukupi kebutuhan dalam negerinya.
5. **SOSIAL BUDAYA dan POLITIK.**Latar belakang setiap negara berbeda ,yang menyebabkan hasil produksinya juga bebbeda.Misalnya Indonesia terkenal dengan seni kerajinan ukiran dan batik,akan menjadi daya tarik sendiri bagi bangsa lain untuk membeli barang tersebut.Demikian jua Negara Turki yang terkenal dengan karpetnya akaan menjadi daya tarik tersendri bagi negara lain.Perdagangan Internasional (antarbangsa) tidak akan terjadi bila kedua negara tidak ada hubungan diplomatic.Contoh Indonesia tidak mengadakan hubungan diplomatik dengan Israel.Jdai secara politis kita tidak mengadakan hubungan sam sekali dengan Israel,termasuk melakukan perdagangan Internasional.
6. **UPAH,BIAYA PRODUKSI,dan HARGA BARANG.**Perbedaan upah dan biaya produksi menjdi pertimbangan suatu negara atau suatu perusahaan,apakah akan memproduksi barang di dalam negeri atau di negara lain.Misalnya, upah buruh yang tinggi dan harga bahan baku yang mahal menyebabkan biaya produksi jadi tinggi. Hal ini menyebabkan barang menjadi mahal,maka lebih menguntungkan memproduksi di negara lain yang upah buruhnya dan harga bahan baku yang lebih murah. Sehingga harga barang jadinya pun lebih murah.

7. **SELERA KONSUMEN.**Perbedaan selera konsumen banyak mempengaruhi perdagangan internasional. Misalnya,meskipun Amerika produsen mobil, namun banyak warga Amerika membeli mobil dari Jepang , karena mempunyai model bagus dan jenis bervariasi. Demikian pula dengan orang Indonesia yang tidak menyukai pakaian bermerk luar negeri.Sebaliknya orang luar negeri banyak menyukai kain batik atau tenun dari Indonesia.

**c.MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Tujuan perdagangan adalah untuk mencari keuntungan. Oleh karena itu, dalam perdagangan Internasional ada bebrapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain

1. Setiap negara dapat memenuhi kebutuhannya . Hal ini disebabakan kekurangan dalam negeri dapat dipenuhi dari kelebiahn negara lain.
2. Setiap negara dapat menciptakan spesialisai produk. Misalnya , Jepang spesialisasi produk mobil,motor,dan elektronika dan Indonesia kain batik,ukir-ukiran,dan kayu lapis.
3. Mendorong peningkatan kegiatan produksi barang dan jasa. Setiap negara berusaha memperluas barang hasil prodiksinya .
4. Menambah devisa bagi suatu negara,melalui kegiatan ekspor/impor, bea masuk dan biaya-biaya lainnya.
5. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Mendorong pertumbuahan ekonomi, pemerataan pendapat dan stabilitas ekonomi suatu negara.
7. Meningkatkan persahabatan suatu negara.
8. Menyerapa tenaga kerja dengan terbuaknya lapangan kerja baru,sehingga menguranngi pengganguran.

**D.PERBEDAAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI DENGAN LUAR NEGERI (ITERNASIONAL)**

|  |  |
| --- | --- |
| **PERADANGAN DALAM NEGERI** | **PERDAGANGAN LUAR NEGERI** |
| 1. Kegiatan berlansung dalam wilayah suatu negara(nasional) 2. Lokasi pembei dan penjual berada dalam suatu negara 3. Alat pembayaran menggunakan mata uang yang sama 4. Peraturan perundang-undangannya sama 5. Prosedurnya relatif mudah dan tidak berbelit-belit 6. Tidak ada bea masuk (impor) 7. Biaya angkutan lebih murah 8. Mutu/kualitas barang diteliti dan ditentukan oleh standar Industri Indonesia (SII), Departemen Perindustrian dan Perdagangan | 1. Kegiatan berlangsungnya dalam wilayah antar negara 2. Lokasi pembeli dan penjual terpisah oleh batas negara 3. Alat pembayarannya menggunakan mata uang asing (devisa) 4. Peraturan perundang-undangannya tidak sama (bermcam-macam) 5. Prosedurnya lebih rumit 6. Ada bea masuk 7. Biaya angkutan lebih mahal 8. Mutu/kualitas barang ditetapkan oleh Lembaga Standart Mutu Internasional, yaitu Internasional Standart Organization |

**E. HAMBATAN/KENDALAPERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Disamping Kemudahan-kemudahan untuk transaksi perdagangan Internasional , terdapat juga beberapa kendala dan hambatan dalam perdagangan Internasional, antara lain yaitu

1. Harga brang impor lebih murah dari harga barang dalam negeri. Akibatnya barang produksi dalam negeri kurang laku yang menyebabkan produsen dalam negri hancur
2. Bea barang masuk ( impor) ke suatu negara tinggi. Hal ini merugikan para eksportir , karena harga barang menjadi mahl
3. Adanya proteksi (*perlindungan*) . Proteksi merupakn kebijakan Pemerintah untuk melindungi perusahaan dalam negeri. Caranya membatasi atau melarang barang impor tertentu
4. Adanya kuota atau embargo yang dilakukan suatu negara.Kuota adalah pembatasa barang ekspor dan impor. Embargo adalah larangan barang impor tertentu
5. Adanya dumping.dumping adalah kebijakan suatu negara yang menjual barang ke luar negeri lebih murah dibanding dalam negeri.
6. Adanya peraturan yang berbelit-belit yang dilakukan suatu negara, yang dapat menghambat atau merugikan negara lain.
7. Adanya pertentengan politik dan militer serta peperangan

**F. BENTUK KEGIATAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Hal-hal yang erat kaitannya dengan perdagangan adalah neraca pembayaran dan alat pembayaran luar negeri (devisa) . Bentuk kegiatan perdagangan Internasional di bedakan menjadi dua ,yaitu kegiatan ***ekspor*** dan  ***impor***.

1. **Kegiatan Ekspor. Adalah** kegiatan yang mengirim atau menjual barang ke luar negeri.Adapun orang/badan yang melakukan ekspor disebut ***eksportir***.

**Jenis Brang Yang Diekspor** *(komoditas ekspor)*Indonesia terdiri dari:

* Hasil tambang, minyak bumi ,gas,tembaga ,emas,biji besi,bauksit,timah,batu bara.
* Hasil hutan ,kayu jati,kayu,rotan,dammar,kemenyan
* Hasil pertaniandan perkebunan, karet, kelapa sawit, kopi, rempah-rempah, coklat, buah-buahan
* Hasil industri , semen, tekstil, jamu , alat-alat rumah tangga.
* Hasil laut, iakn ,udang, mutiara,rumput laut
* Hasil teknologi,pesawat terbang
* Sektor jasa, tenaga kerja, pariwisata, jasa pelabuhan , penerbangan, telekomunikasi, dan perbankan.

Komoditas ekspor tersebut banyak dikirim ke Jepang< Amerika Serikat,Eropa , Australia, dan negara ASEAN.Adapun ekspor non migas yang terbesar.adalah:

* Tekstil, pakaian jadi Udang dan ikan Besi baja,mesin
* Kayu lapis karet ALat-alat listrik
* Kayu gergajian Kelapa sawit Makanan dan minuman

**Kebijakan Pemerintah Di Bidang Ekspor**

* Menyederhanakan sistematau prosedur ekspor ( debirokasi dan deregulasi)
* Mengadakan perjanjian dagang dengan negara lain,yang saling menguntungkan.
* Melakukan promosi ke negara lain.
* Mengembangkan diversifikasiproduk barang ekspor.
* Menurunkan pajak ekspor dan memberikan subsidi bagi para eksportir.

1. **Kegiatan Impor**, adalah kegiatan membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri.Orang/badan yang melakukan kegiatan impor disebut ***importer***.

Adapun barang-barangyang di impor(*komoditas impor*) Indonesia terdiri dari barang modal,bahan baku/dasar dan baarang konsumsi dan jasa.

* Barang Modal: Mesin-mesin,komponen kendaraan, elektronika,computer.
* Barang baku/penolong: Bahan kimia , suku cadang, kapas, besi beton, benang tenun.
* Barang konsumsi: Pakaian jadi,TV,lemari es,mobil,motor,buah-buahan,makanan kaleng,gandum,dan korma.
* Jasa: tenaga ahli dari luar negeri, untuk proyek pembangunan,pertambangan, perminyakan,dll

**Kebijakan /usaha Pemerintah Di Bidang Impor**

* Menaikkan tariff atau pajak impor.
* Embargo (*larangan impor*) terhadap barang-barang tertentu.Misalnya : mobil mewah, senjata, dll.
* Uota atau pembatasan impor, yaitu membatasiimpor barang di luar negeri yang di Indonesia sudah bisa diproduksi.
* Devaluasi yaitu menaikkan nilai dollar rupiah. Hal ini dilkuakan dengan tujuan agar barang dari LN,dalam nilai rupiah menjadi mahal. Sehingga barang impor kurang laku.Sebaliknya barang produksi dalm negeri menjadi laku.
* Memperlancar masuknya barang modal, bahan baku dan penolong dari luar negeri.
* Melakukan klasifikasi terhadap barang impor, agar barang impor tidak membanjiri pasaran di dalam negeri.

**G.NERACA PERDAGANGAN**

Untuk mengetahi perkembangan ekspor dan impor selama setahun. Pemerintah dapat membuat catatan perbandingan nilai ekspor dan impornya . dDaftar yang mencatat perbandungan nilai ekspor dan impor selamam satu tahun dinamakan ***Neraca Perdagangan*** .

Apabila neraca perdagangan menunjukkan nilai ekspor lebih besar dari nilai impor, maka neraca perdagangan tersebut disebut ***Aktif*** atau ***Surplus*** , sebaliknya apabila nilai impor lebih besar dari ekspor maka neraca perdagangan disebut  ***Pasif*** atau ***Defisit*** . Apabila nilai ekspor dan impor sam disebut ***Seimbang***.

Neraca Perdagangan yang baik adalah neraca perdagangan aktif karena berarti mendapat keuntungan, tapi bila neraca perdagangan pasif berarti menderita kerugian.

**NERACA PERDAGANGANG INDONESIA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHUN** | **EKSPOR** | **IMPOR** | **SALDO**  **SURPLUS/DEFISIT** | % **KENAIKAN** |
| **2000/2001**  **2001/2002**  **2002/2003**  **2003/2004**  **2004/2005** | **65.000**  **58.000**  **40.000**  **42.500**  **60.000** | **46.500**  **48.500**  **50.000**  **35.500**  **60.000** | **+ 18.500**  **+ 9.500**  **+ 10.000**  **+ 7.000** |  |

Neraca Perdagangan di atas termasuk Neraca Perdagangan Aktif , karena selama 5 tahun nilai ekspor lebih besar dari impor. Tahun 2002/2003 ,terjadi defisit pada tahun 2004/2005 seimbang.

**H. NERACA PEMBAYARAN**

Neraca Pembayaran adalah daftar yang mencatat semua transaksi ekonomi suatu negara dengan negara yang lain selama satu tahun. Atau daftar yang mencatat devisa yang masuk dan keluar pada suatu negara selama satu tahun.

Neraca pembayaran sangat penting dan perlu di buat oleh suatu negara dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Neraca pembayaran merupakan alat untuk mendapatkan keterangan mengenai anggaran alat pembayaran luar negeri.
2. Dapat menjelaskan pengaruh adanya transaksi perdagangan luar negreri terhadap pendapatan nasional negara tersebit.
3. Dapat digunakan untuk mengetahui bagian-bagian tertentu atau pos-pos dalam neraca pembayaran negara tersebut dengan negara lain.
4. Dapat digunkakn untuk memperoleh informasi yang terperinci tentang hal yang berkaitan dengan perdagangan luara negeri.

**ALAT-ALAT PEMBAYARAN INTERNASIONAL (DEVISA)**

DEVISA

Aktivitas perdagangan internasional berbeda dengan perniagangan dalam negeri. Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut ialah segi pembayaran. Kalau dalam perdagangan dalam negeri pembayaran dilakukan dengan menggunakan rupiah, maka dalam perdagangan internasional pembayaran dilakukan dengan menggunakan valuta asing atau devisa.

A. PENGERTIAN DEVISA

Jadi yang dimaksud devisa secara sederhana adalah alat pembayaran internasional (luar negeri). Dalam artian lebih luas devisa adalah semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional dan dapat diterima di dunia internasianal: Alat-alat pembayaran luar negeri itu dapat berbentuk mata uang asing (valas), emas, wesel asing, tagihan atau piutang luar negeri, cek. dan Letter of Credit (L/C).

B. FUNGSI DAN MACAM DEVISA

Devisa berfungsi sebagai alat pembayaran luar negeri dan alat untuk mengatasi kesulitan perekonomian negara dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri.

Devisa dibedakan menjadi dua yaitu devisaumum dan *devisa* kredit*. Devisa umum* adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor, penyelenggaraan jasa, dan bunga modal yang ditanam di luar negeri.: *Devisa kredit* adalah devisa yang diperoleh dari pinjaman luar negeri, baik pinjaman jangka panjang maupun jangka pendek.

C. SUMBER DAN KEGUNAAN DEVISA

Sumber perolehan devisa antara lain didapat dari kegiatan ekspor barang dan jasa, bantuan dana pinjaman yang berasal dari luar negeri, penerimaan deviden dari luar negeri, turis rnancanegara, penanaman modal asing (PMP,), serta penyelenggaraan jasa.

Kegunaan devisa antara lain, untuk membiayai kegiatan perdagangan luar negeri, membayar barang-­barang impor, membayar angsuran pokok dan bunga pinjaman luar negeri, membiayai kedutaan konsulat di luar negeri, membiayai perjalanan dinas pejabat negara, serta membiayai kontingen olahraga dan kesenian ke luar negeri.

E. BIRO LALU LINTAS DEVISA (BLLD)

Biro Lalu Lintas Devisa adalah biro yang bertugas unfuk mengendalikan penggunaan devisa baik untuk kegiatan pemerintah maupun swasta. Dalam kegiatan utama Biro Lalu Lintas devisa yaitu, mengawasi " penggunaan devisa, dan berusaha menambah dan meningkatkan devisa bagi negara.

CARA PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Dalam perdagangan internasionaL, Kegiatan pembayaran Cukup rumit untuk dilakukan. Selain perbedaan mata uang, perbedaan tata cara pembayaran dan kebijakan luar negeri di masing-masing negara turut memperumit kegiatan pembayaran pada perdagangan internasional. Jarak antara negara pelaku juga merupakan masalah. Antara lain dapat menimbulkan perbedaan waktu yang cukup lama antara pengiriman barang dengan penerimaan barang, sehingga sulit untuk rnenentukan waktu pembayaran.

Permasalahan yang timbul dalam perdagangan internasional dapat diatasi dengan cara mengadakart perjanjian antara ekspotir dan importir.

Jenis dan bentuk alat-alat pembayaaan internasional dapat berupa :

Pembayaran Tunai (Cash Payment). Pembayaran transanksi perdagangan internasional dapat dilakukan secara tunai dengan menggunakan valuta asing atau valuta asing yang sudah diakui dunia internasional.

Pembayaran dengan Emas. Pembayaran dengan cara mengirimkan emas yang nilainya sesuai dengan nilai barang yang di impor kepada ekspotir.

3. Pembayaran dengan Wesel Asing (Bill of exchange). Pembayaran dengan wesel adalah pembayaran dengan cara mengeluarkan surat perintah kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada orang yang ditunjuk/tertulis dalam wesel tersebut.

1. CIearing. Adalah penyelesaian utanq-piutang yang dilakukan antar bank importir dengan bank eksportir; atas permintaan importir. Dalam hal ini importir meminta banknya agar menyelesaikan utang piutang dengan bank eksportir kliennya di negaranya.
2. Tagihan/piutang di luar negeri. Apabila seseorang eksportir mempunyai tagihan/piutang di LN. maka piutang/tagihan itu dapat digunakan untuk membayar utang di LN. cara pembayaran ini melibatkan beberapa orang, baik dari Negara importer maupun Negara eksportir. Cara pembayarannya dengan menukar utang piutang antara eksportir dan importer di Negara yang sama.
3. Cek. Pembayaran dengan cek dilakukan dengan bantuan bank sebelum terjadi transaksi perdagangan, seorang importer harus membuka rekening yang mempunyai cabang dinegara eksportir saat terjadi impor barang, importer tinggal mengirimkan cek pembayaran kepada eksportir. Selanjutnya eksportir tinggal mencairkan cek tersebut di bank yang ditunjuk di negaranya.
4. leter of credit (l/c) adalah surat pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabahnya (importer) untuk menyediakan sejumlah uang bagi kepentingan pihak ketiga (eksportir) sebagai penerima uang (wesel).

Jadi L/C merupakan suatu surat yang ditandatangani oleh bank yang menyetujukan akan pembayaran wesel yang ditarik oleh eksportir.

1. Telegrafic Transfer (TT). TT adalah permintaan importer melalui telegram telepon, atau internet pada banknya di dalam atau di luar negeri agar bank membayar/memindahkan sejumlah/rekeningnya kepada bank eksportir di negaranya.

Jadi cara pembayaran internasional dapat di lakukan dengan 8 cara seperti tersebut di atas.

IV. JUAL BELI VALUTA ASING (VALAS)

Tempat penukaran atau jual beli valuta asing disebut bursa atau pasar valuta asing. Lembaga/perusahaan yang berfungsi sebagai bursa valuta asing adalah bank umum pemerintah (bank devisa) dan bank umum swasta serta perusahaan swasta lainnya (manoy changer).

Nilai uang antar Negara berbeda-beda atau tidak sama. Perbandingan nilai mata uang satu Negara dengan Negara lain disebut KURS.

Perdagangan valuta asing dalam bursa terdapat 2 macam kurs, yaitu kurs jual dan kuras beli. Kuras jual adalah yang digunakan apabila bank atau money changer menjual valuta asing atau kurs ketika kamu menukarkan rupiah yang kamu miliki dengan valuta asing.

Sedangkan kurs beli adalah kurs yang digunakan apabila bank atau money changer akan membeli valuta asing atau bila kamu akan menukarkan valuta asing yang kamu miliki dengan rupiah.

Kurs jual lebih tinggi dari pada kurs beli atau kurs beli lebih rendah daripada kurs jual. Selisih kurs inia adalah keuntungan bank.

Apabila importer dan masyarakat membeli valuta asing di bank atau money changer akan di lakukan kurs jual. Sebaliknya jika importer atau masyarakat ingin menjula valuta asing akan dikenakan kurs beli.

1. CONTOH SOAL JULA BELI VALUTA ASING.

Suatu hari dalam bursa kurs dolar AS (USD) terhadap rupiah sebagai berikut.

kurs beli 1 USD = Rp. 9.200,00 dan kurs jula Rp. 9.300,00 kemudian diketahui

1. Importer x ingin membeli US $ 1000. kurs apakah yang dikenakan dan berapa rupiah yang harus dibayar oleh importer x.

Jawab :

kurs yang dikenakan adalah kurs jual. Cara menghitungnya adalah banyaknya US $ yang dibeli dikalikan dengan kurs jual, maka importer x akan membayar :

US $ 1.000 x Rp. 9.300,00 = Rp. 9.300.000,00

1. Jika importer Y ingin memperoleh US $ dan membayar dengan rupiah sebesar

Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Berapa US $ yang ia peroleh dan kurs apa yang digunakan ?

**Jawab :** Kurs yang digunakan adalah kurs jual.

Untuk menghitung USD yang diperoleh adalah dengan membagi rupiah dengan kurs jual, sehingga ia peroleh sebagai berikut ?

Rp. 10.000.000,00 : Rp.9.300,00 = US $ 1.075,2688 = **US$ 1.075**

1. Seorang wisatawan AS ingin mendapat rupiah. Lalu ia menjual dolarnya sebesar US $ 1.000.Kurs apakah yang dikenakan dan berapa rupiah yang ia peroleh ?

**Jawab :** Kurs yang dikenakan adalah Kurs beli , karena dalam kasus ini bank membeli valuta asing dalam bentuk dolar Amerika.

Jumlah rupiah yang diperoleh wisatawan Amerika sebesar banyaknya US$ dikali dengan kurs beli yaitu 1.000 x Rp 9.200,00 = **Rp 9.200.000,00**

1. Tuan Nakasima di Jepang ingin membayar komoditor yang ia beli dari Bapak Anton di Indonesia. Bapak Anton ingin dibayar dengan rupiah, oleh karena itu Tuan Nakasima menukarkan uangnya sebanyak Y 1.800.000,00 dengan rupiah di bank.

Kurs yang berlaku saat itu adalah kurs jual Rp. 9.100,00 dan kurs beli Rp. 9.000,00 per 100 Yen . Kurs apa yang dikenekean kepada Tuan Nakasima ? dan berapa rupiah yang diterimanya ?

**Jawab :**  Kurs yang dikenakan adalah Kurs Beli, karena dalam kasus ini bank membeli valuta asing berupa Yen.

Jumlah rupiah yang di terima = 1.800.000 : 100 x Rp 9000,00

= **Rp. 162.000.000,00**

1. **PENGGUNAAN JASA DALAM BURSA VALUTA ASING**

Orang atau lembaga tang membutuhkan jasa dari Bursa Valuta Asing antara lain :

* 1. Pemerintah. Yang membutuhkan valutua asing untuk mem beayai perwakilan di LN menyelesaikan utang LN, dan membayar bunga, dan untuk keperluan luar negeri lainnya.
  2. Rumah Tangga Keluarga. Yang membutuhkan valuta asing untuk membeayai anggota keluarganya yang belajar di LN.
  3. Wisatawan-wisatawan Dalam Negeri (domestic). Yang akan berkunjung ke LN, untuk berbelanja atau mencukupi kebutuhan di LN.
  4. Perusahaan Asing yang ada di LN. Perusahaan tersebut akan membayar bunga (deviden) kepada para pemegang sahamnyadi LN
  5. Orang/Badan/Perusahaan di dalam negeri. Yang akan membayar utang atau bunganya ke luar negeri.
  6. Para Importir. Para importer yang akan membayar kepada eksportir da LN.
  7. Para investor (penanam modal)dalam negeri . Para inveastor membutuhkan valuta asing untuk menyelesaikan kewajiban-kwajibannya terhadap orang di LN.
  8. Para pebisnis. Orang-orang yang berbisnis melakukan spekulasi terhadap naik turunnya nilai valuta asing.

1. **DAMPAK PODSITIF DAN NEGATIF ADANYA PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA**
2. **DAMPAK POSITIF**

Dampak positif perdagangan internasional adalah sebagai berikut

* 1. Kegiatan produksi dalam negeri menjadi meningkat. Baik secara kualitas maupun kuantitas
  2. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan stabilitas ekonomi nasional.
  3. Menambah devisa Negara. Diperoleh dari bea masuk dan bea lainnya.
  4. Mendorong kemajuan iptek dalam negeri.
  5. Kerbutuhan dalam negeri dapat terpenuhi, melalui kegiatan impor
  6. Terbukanya kesempatan kerja, berarti membuka lapangan kerja baru.
  7. Memprcepat hubungan persahabatan dan kerja sama antar Negara
  8. Mendorong setiap Negara melakukan spesialisasi san efisiensi.

1. DAMPAK NEGATIF

Dampak negatif dari perdagangan internasional adalah sebagai berikut

* 1. mundurnya indiustri dalam negeri. Hal ini disebabkan barang produksi dalam negeri tersendat. Akibat barang import harganya lebih murah.
  2. Industri dalam negeri yang tidak mampu bersaing akan gulung tikar dan mengalami kehancuran
  3. Terjadi prsaingan yang tidak sehat karena pengaruh perdagangan bebas dan gloalisasi
  4. Bila tak mampu berdaing, maka kegiatan ekonomi akan semakin rendah, berkurangnya produksi. Mundurnya industdri, terjadilah PHK dimana mana dan jumlah pengangguran makin bertambah.
  5. Timbulnya sikap/pola meniru( demontration effect )
  6. Muncul ketergantungan terhadap Negara maju. Misalnya ketergantungan terhadap pinjaman luar negeri atau modal